

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan model terbaik dan estimasi dari parameter model terbaik adalah sebagai berikut.

1. Model terbaik untuk faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah adalah *Spatial Error Model*. Model ini dipilih berdasarkan nilai AIC dan MSE terkecil serta R^2 terbesar, yaitu masing-masing sebesar 83.418, 0.305 dan 0.685.
2. Estimasi parameter model *Spatial Error Model* untuk pemodelan faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Jawa Tengah adalah sebagai berikut

$$\hat{y} = -0.389 UMK_{1i} - 0.549 AHH_{1i} + 0.233JL_{1i} + u_i$$
$$u_i = -0.35506 \sum_{j=1, i \neq j}^n w_{ij} u_j + \varepsilon_i$$

Berdasarkan pemodelan tersebut diperoleh beberapa variabel yang signifikan pada taraf 5% yaitu variabel upah minimum kab/kota, angka harapan hidup, dan jumlah penduduk. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa variabel upah minimum kabupaten/kota memiliki hubungan negatif terhadap persentase kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah artinya, dengan adanya penurunan dari upah minimum kab/kota sebesar satu satuan maka akan meningkatkan persentase kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah sebesar 0.388722.

Adapun pengaruh angka harapan hidup terhadap persentase kemiskinan di Jawa Tengah memiliki hubungan negatif terhadap

persentase kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah, hal ini diindikasikan penurunan angka harapan hidup sebesar satu satuan maka, akan meningkatkan angka kemiskinan sebesar 0.548670. Variabel jumlah penduduk memiliki hubungan positif terhadap persentase kemiskinan di Jawa Tengah artinya jika terjadi penurunan jumlah penduduk sebesar satu satuan maka akan menurunkan persentase kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah sebesar 0.232891.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan pihak terkait untuk dapat meningkatkan upah minimum kab/kota di Provinsi Jawa Tengah, dan berupaya mengurangi tingkat pengangguran terbuka serta menurunkan jumlah penduduk untuk menurunkan persentase kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Bagi pembaca yang berminat pada pemodelan menggunakan regresi khususnya regresi spasial, dapat menambahkan faktor lain di untuk penelitian selanjutnya.